

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah berdasarkan tujuan serta rumusan masalah penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini merupakan penelitian dengan metode lapangan. Jenis penelitian lapangan ialah sebuah metode pengumpulan data secara langsung dilapangan sesuai kebutuhan penelitian dan dilakukan tanpa perantara atau dilakukan peneliti sendiri.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana dalam hal ini peneliti bermaksud mencari signifikan terhadap pengaruh religiusitas, citra dan kepercayaan produk terhadap loyalitas nasabah. Disini juga peneliti menggunakan data kuantitatif sebagai model untuk memperoleh data nantinya. Data yang peneliti gunakan diperoleh melalui responden yang nantinya memberikan pendapat/persepsi mereka didalam instrument penelitian yang telah dibuat (Aidley, 2019, hlm. 52).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini berada di Kota Martapura Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan pengambilan lokasi tersebut ialah karena masyarakat Martapura sangat menjunjung tinggi nilai religiusitas, mayoritas masyarakat yang tinggal dilingkungan yang dekat dengan makam ulama besar dan pesantren banyaknya pengajian-pengajian yang dibuka di kota tersebut. Karena hal tersebut peneliti tertarik mengambil penelitian yang berlokasi di kota Martapura.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ialah sumber informasi dari sebuah penelitian yang terdiri dari orang, karyawan, guru, tempat, benda dan lainnya yang dapat memberikan informasi tentang tujuan penelitian. Subjek dalam penelitian ini ialah sekelompok yang dapat memberikan informasi. Mereka terdiri dari masyarakat dan nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Martapura. Sedangkan objek penelitian ialah hal yang menjadi pokok persoalan untuk kemudian akan diamati dan diteliti. Objek dalam penelitian ini ialah “pengaruh religiusitas, citra dan kepercayaan terhadap loyalitas nasabah BSI KCP Martapura”.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti agar dipelajari dan di Tarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini ialah Nasabah BSI KCP Martapura yang berjumlah 116. 476 nasabah.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel *Incidental sampling*, sampel ini Teknik berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampele bila dipandang orang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data. Adapun sampel yang diambil dalam penlitian ini sebanyak 100 orang nasabah.

Dapat dilihat dari rumus Slovin sebagai berikut:

$$\frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Taraf Kesalahan pada perhitungan sebanyak 10% atau 0,1

Penentuan banyaknya responden dalam penelitian ini sebagaimana perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} &= \frac{121.598}{1 + 12198(0,1)^2} \\ &= \frac{121.598}{1.216,98} \\ &= 99.917.829381 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diperoleh besarnya jumlah sampel atau nilai n adalah 99.917.829381 yang dapat dibulatkan menjadi $n \approx 100$ orang (Harkiolakis, 2017, hlm. 42).

E. Data dan Sumber Data

Data primer ialah data berupa informasi dan keterangan yang diperoleh secara langsung dari responden, data primer ini di peroleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden. Data sekunder ialah data yang diolah sebelumnya dan itu diperoleh dari literatur-literatur keperpusatakaan dan internet antara lain ialah dari buku, internet, karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan tema penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu : Responden dan dokumentasi, responden yaitu pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam penelitian, yakni semua Nasabah BSI KCP Martapura. Dokumentasi ialah semua

foto-foto, catatan ataupun arsip yang memuat data-data maupun informasi yang mendukung dalam penelitian ini (Jason S. Wrench, 2018, hlm. 64).

F. Metode Pengumpulan Data

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden (Sugiyono, 2017, hlm. 14). Kuesioner dibagikan kepada Nasabah BSI KCP Martapura.

G. Desain Pengukuran dan Instrumen Penelitian

Skala ialah skala digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dalam penelitian. Sehingga peneliti pada penelitian ini menggunakan metode skala pada pengukuran jawaban-jawaban responden (Sugiyono, 2011, hlm. 41).

Adapun dalam pengukuran skala ada lima opsi jawaban sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Skala Likert

SS	Sangat Setuju Diberi	: skor 5
S	Setuju Diberi	: skor 4
N	Netral Diberi	: skor 3
TS	Tidak Setuju Diberi	: skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju Diberi	: skor 1

(Sumber : Data diolah 2023)

Instrumen penelitian ini ialah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2017, hlm. 38). Alat yang dipergunakan untuk penelitian ini ialah kuesioner. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun dependen. Sebagaimana dijelaskan ditabel berikut :

Tabel 3. 2 Indikator Kuesioner

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Religiusitas (X1) (Disten, 2014, hlm. 68)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dimensi Ideologi. 2. Dimensi Ritual. 3. Dimensi Pengalaman. 4. Dimensi Konsekuensi. 5. Dimensi Intelektual. 	Skala Likert
Citra Perusahaan (X2) (Priansa B. A., 2014, hlm. 62)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas Fisik. 2. Pelayanan. 3. Kualitas Produk dan Jasa. 4. Harga dan Konsistensi Kualitas Produk dan Jasa. 	Skala Likert
Kepercayaan (X3) (Yuniarti, 2015, hlm. 34)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Integritas (<i>Integrity</i>). 2. Kebajikan (<i>Benevolence</i>). 3. Kompetensi (<i>Competence</i>). 4. Kualitas (<i>Quality</i>). 	Skala Likert
Loyalitas Nasabah (Y) (Sumarwan, 2017, hlm. 47)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelanggan atau nasabah melakukan pembelian secara berulang dan teratur. 2. Pelanggan atau nasabah melakukan pembelian terhadap produk atau menggunakan jasa dari tempat atau perusahaan yang sama. 3. Pelanggan atau nasabah memberikan dukungan terhadap produk yang digunakannya dari perusahaan yang dia suka dengan cara memberikan referensi dan merekomendasikan kepada orang lain untuk menggunakan atau memakai produk 	Skala Likert

	<p>dan jasa dari perusahaan langganannya.</p> <p>4. Pelanggan atau nasabah tidak mudah berganti produk atau jasa yang telah dia gunakan meskipun ada tawaran maupun pengaruh dari produk pesaing.</p> <p>5. Pelanggan yang tidak goyah untuk pindah meskipun mendapat pengaruh pesaing.</p>	
--	---	--

(Sumber : Data diolah, 2023)

Kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Analisis dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu, baru diikuti oleh realibilitas. Jika sebutir pernyataan tidak valid maka dibuang butir-butir yang tidak valid kemudian secara bersama-sama diukur realibilitasnya.

1. Uji Validitas

Uji ini dilakukan untuk memperlihatkan sejauh mana alat ukur dapat mengukurnya. Karena itu peneliti menggunakan angket untuk pengambilan data-data, angket yang disusun oleh peneliti harus dapat mengukur apa yang akan diukur karena hal ini bertujuan agar kepastian instrumen penelitian ini digunakan perlu lebih dahulu ke validannya (M.Abdullah, 2015, hlm. 41).

Didalam menentukan validitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika r -hitung $>$ r -tabel maka pernyataan artinya valid.
- b. Jika r -hitung $<$ r -tabel maka pernyataan artinya tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian ini digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasil tetap konsisten atau tidak jika pengukuran diulang instrumen angket

yang tidak reliabel maka diaktan tidak konsisten untuk pengukuran akibatnya hasil tidak dipercaya. Uji reliabelitas yang sering digunakan pada penelitian yaitu menggunakan Coronbac'h Alpha metode pengambilan keputusan untuk pengujian reliabelitas menggunakan batasn 0,60. Menurut kekaran (1992), realibilitas kurang dari 0,60 artinya kurang baik, sedangkan di atas 0,60 dapat diterima dan di atas 0,70 adalah baik.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini menggunakan cara melihat pola normal (*Probability plots*) dan uji *Kolmogrov – Smirnov* (K- S) adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Seperti pada uji beda biasa, jika nilai signifikan $>0,05$ maka berdistribusi normal, namun sebaliknya jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka sebarannya dinyatakan tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas perlu dilakukan jika jumlah variabel independen (variabel bebas) lebih dari satu. Statistik uji yang tepat adalah VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai dari VIF > 10 maka terjadi gejala multikolinieritas diantara variabel bebas, sebliknya jika nilai dari VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas di antara variabel bebas (Kurniawan, 2008, hlm. 26).

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian terhadap heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui pengamatan terhadap pola *ScatterPlot* yang dihasilkan melalui SPSS. Apabila pola *Scatterplot* membentuk pola tertentu, maka model regresi memiliki gejala heteroskedastisitas. Munculnya gejala heteroskedastisitas menunjukkan bahwa penaksir dalam model regresi tidak efisien dalam sampel besar maupun kecil. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bebas heteroskedastisitas (Haryadi, 2013, hlm. 25).

2. Analisis Regresi Linier berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing – masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut (Sugiyono, 2011, hlm. 43).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Loyalitas Nasabah

α = Konstanta

X1 = Religiusitas

X2 = Citra

X3 = Kepercayaan

ε = Variabel pengganggu (error)

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0-1. Pada penggunaan koefisien determinasi, terdapat kelemahan mendasar yang terletak pada biasanya terhadap jumlah variabel yang di masukan ke dalam model. Dalam hal ini, setiap penambahan variabel independen, maka R Square pasti meningkat, walaupun variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 s.d 1. Apabila nilai R^2 dikalikan 100%. Maka hal ini menunjukkan persentase keragaman (informasi) di dalam variabel Y yang dapat diberikan model regresi yang didapatkan. Semakin besar nilai R^2 , semakin baik model regresi yang diperoleh (Rahmani, 2016, hlm. 108).

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji ini dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan dari variabel penelitian yang ingin diuji pengaruhnya terhadap variabel Y secara terpisah atau individu dengan melihat nilai Sig (value) atau membandingkan t-hitung dengan t-tabel (Sugiyono, 2011). Derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita hipotesisi alternatif, yang

menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

- 1) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada atau signifikan $>5\%$.
- 2) H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada atau signifikan $<5\%$.

b. Uji F

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama hubungan terhadap variabel dependen atau terikat. Jika hasilnya signifikan, berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat di generalisasikan) dengan melihat pada Sig (p-value) atau membandingkan nilai F hitung dengan F tabel (Sugiyono, 2011, hlm. 52).

Untuk menentukan taraf nyata (signifikan) yang digunakan $\alpha = 0,05$ kriteria karyawan :

- 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada atau signifikan $>5\%$.
- 2) H_1 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada atau signifikan $<5\%$.

I. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini, maka penulis menempuh beberapa tahapan berikut ini yaitu:

1. Tahap pendahuluan

Tahap persiapan merupakan tahapan awal dalam melakukan penelitian. Langkah yang dilakukan pada tahap ini yaitu penyusunan

proposal yang berisi rancangan penelitian dan berkonsultasi dengan Dosen Penasehat Akademik (DPA) tentang Tema/Topik Skripsi.

Tahapan mengajukan Tema/Topik Skripsi ke Biro Skripsi FEBI atas persetujuan Dosen Penasehat Akademik (DPA) dengan menggunakan formulir Pengajuan Penyusunan Skripsi yang berlaku. Biro Skripsi FEBI memberikan Surat Penetapan Judul pada 05 April 2022 untuk melanjutkan pengujian proposal skripsi.

2. Tahap pengumpulan data

Setelah proposal disetujui, pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan sebagai bahan dengan menggunakan metode yang telah dipilih sebelumnya. Tahapan pengumpulan data dengan cara memberikan kuisioner kepada responden dan mengumpulkan data lewat dokumen pendukung lainnya.

3. Tahap pengolahan dan analisis data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah menggunakan metode yang telah peneliti pelajari sebelumnya. Hasil penelitian diolah menggunakan *software SPSS* agar lebih mudah dalam perhitungan.

4. Tahap akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian yang dijelaskan dalam bab IV dan V berdasarkan sistematika penulisan berdasarkan pedoman penulisan skripsi agar menjadi sebuah karya tulis ilmiah dengan berkonsultasi kepada dosen penasihat.